

Nama : Dira Reynita Azzahra

Kelas : 2025 B

NPM : 2513031011

1. a. Sistem Periode

Tanggal	Kuantitas	Unit	harga	Total
1 Jan	Persediaan awal	200 unit	Rp. 20.000	Rp. 4.000.000
5 Jan	Pembelian	300 unit	Rp. 22.000	Rp. 6.600.000
15 Jan	Pembelian	150 unit	Rp. 23.000	Rp. 3.450.000
Barang tersedia untuk dijual		650 unit		Rp. 14.050.000

PBD Akhir = Barang tersedia untuk dijual - total unit yang terjual

= 650 unit - 450 unit

= 200 unit

Tanggal	unit	Harga	Total
5 Jan	50	Rp. 22.000	Rp. 1.100.000
15 Jan	150	Rp. 23.000	Rp. 3.450.000
Nilai PBD Akhir	200	200	Rp. 4.550.000

Hpp = PBD Awal + Pembelian Bersih - PBD Akhir

Hpp = 4.000.000 + 10.050.000 - 4.550.000

= 9.500.000

b. Sistem Perpetual

Tanggal	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan (saldo)		
	unit	harga	total	unit	harga	total	unit	Harga	Total
1 Jan							200	20.000	4.000.000
5 Jan	300	22.000	6.600.000				300	22.000	6.600.000
10 Jan				200	20.000	4.000.000			
				50	22.000	1.100.000	250	22.000	5.500.000
15 Jan	150	23.000	3.450.000				150	23.000	3.450.000
20 Jan				200	22.000	4.400.000	50	22.000	1.100.000
							150	23.000	3.450.000
31 Jan							200	22.000	4.550.000
	450		10.050.000	450		9.500.000	200		4.550.000

HPP = Persediaan awal + Pembelian - Persediaan Akhir

= Rp. 4.000.000 + Rp. 10.050.000 - Rp. 4.550.000

= Rp. 14.050.000 - Rp. 4.550.000

= Rp. 9.500.000

2.	Sistem	HPP (Rp)	Persediaan Akhir
	Periodik	9.500.000	4.550.000
	Perpetual	9.500.000	4.550.000

Meskipun sistem pencatatan berbeda, metode penetapan HPP dengan FIFO tetap memiliki logika yang sama. Dalam sistem periodik, HPP dihitung dengan asumsi bahwa unit barang yang masih tersisa di akhir periode adalah unit-unit yang paling baru dibeli. Tanggal penjualan unit-unit tersebut tidak dipertimbangkan dalam perhitungan ini. Sementara ini, dalam sistem perpetual, HPP dihitung setiap kali terjadi penjualan. Perhitungannya didasarkan pada asumsi bahwa unit yang pertama masuk (dibeli) adalah unit yang pertama keluar (dijual), sehingga biaya yang diambil untuk HPP adalah biaya dari persediaan yang paling awal.

3. Kelebihan sistem periodik:

- Sederhana dan Mudah diimplementasikan
- Biaya Implementasi rendah
- Cocok untuk bisnis kecil
- Hemat waktu & tenaga

Kelebihan sistem perpetual:

- Informasi stok Real-time
- Pengendalian Persediaan lebih baik
- Perhitungan HPP otomatis
- Cocok untuk barang bernilai tinggi

CV. Multi Niaga (Penjualan bahan bangunan). Perusahaan ini sangat cocok menggunakan sistem perpetual dalam pekerjaan. Sistem perpetual memberikan keakuratan yang dibutuhkan untuk mengelola volume barang yang besar & menghindarkan kerugian barang hilang di perusahaan.